

## **POTENSI EKSTRAK ETANOL BIJI BUAH DUKU (*LANSIUM DOMESTICUM CORR*) SEBAGAI ANTIPIRETIK PADA TIKUS PUTIH JANTAN**

*Andriyanto<sup>1)</sup>*

Biji buah duku (*Lansium domesticum Corr*) secara empiris telah diyakini masyarakat Kalimantan memiliki khasiat menurunkan demam. Namun pengetahuan mengenai khasiat biji buah duku perlu diuji dan dibuktikan dengan pendekatan ilmiah, sehingga khasiat biji buah duku yang sebenarnya dapat diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang ditimbulkan oleh biji buah duku sebagai penurun panas tubuh atau antipiretik. Antipiretik bekerja sebagai penghambat aktivitas enzim siklooksigenase yang mengkatalisis reaksi pembentukan prostaglandin, senyawa yang merangsang peningkatan suhu tubuh. Pengujian ekstrak etanol biji buah duku dengan dosis 3,15 mg/kg BB, 15,74 mg/kg BB, 31,48mg/kg BB, dan 47,21 mg/kg BB terhadap 30 ekor tikus putih jantan yang telah didemamkan dengan penyuntikan vaksin DTP dosis 0,08 ml/100 g BB menunjukkan ekstrak tersebut mampu mencegah kenaikan suhu tubuh tikus putih jantan. Potensi antipiretik ekstrak etanol biji buah duku berbeda nyata dengan kontrol terdapat pada dosis 47,21 mg/kg BB pada 0,5 sampai 2 jam setelah pemberian.

---

*1) Staf Pengajar Dep. Anatomi, Fisiologi dan Farmakologi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB*